

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 1 Melalui Media *Lapbook* Menggunakan Pendekatan CRT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Tempursari 01

Fitri Nur Afifah ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ fitrinur639@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the lack of cognitive learning outcomes for class I Pancasila Education at SDN Tempursari 01 Madiun Regency. This researcher aims to determine changes in students' cognitive learning outcomes in Pancasila Education subjects through Lapbook learning media using the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach. This research method uses Classroom Action Research (PTK) which is carried out through 3 stages, namely the Pre-Action Stage, Cycle I Stage and Cycle II Stage. The subjects in this research were 10 students, consisting of 4 men and 6 women. Data collection in this research used student learning outcomes tests which were analyzed descriptively quantitatively. Based on the results of the analysis and discussion of the pre-action stage with a percentage of 58%, then in cycle I stage the learning completeness result was 68% with an increase of 10%, so it continued to the second cycle stage with a learning completeness percentage of 86% with the completeness standard. $\geq 75\%$. So it can be concluded that learning using the Lapbook learning media using the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach can significantly improve students' Pendidikan Pancasila learning outcomes in class I at SDN Tempursari 01.*

Keywords: *Learning Outcomes, Lapbook, and Culturally Responsive Teaching*

Abstrak: Hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila kelas I SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun yang masih kurang menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perubahan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran *Lapbook* yang menerapkan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui tiga tahapan: Tahap Pra Tindakan, Tahap Siklus I, dan Tahap Siklus II. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh partisipan yang terbagi menjadi 6 perempuan dan 4 laki-laki. Pengumpulan data hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisa hasil penelitian Tahap Pra Tindakan mempunyai persentase sebesar 58%, pada pengujian tahap I mempunyai ketuntasan 68% dengan peningkatan sebesar lebih 10%. Hal ini selanjutnya dilakuka pada pengujian Tahap Siklus II dengan hasil presentase ketuntasan belajar sebesar 86% dengan standar ketuntasan $\geq 75\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Lapbook* dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Tempursari 01.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Media Lapbook*, dan *Culturally Responsive Teaching*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran melibatkan banyak sesi bimbingan dan dukungan sejawat yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran bergantung pada interaksi, atau sebagai hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik, dengan peserta didik sebagai subyek proses pembelajaran. Melalui partisipasi aktif dari peserta didik maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efisien dan efektif, sehingga guru dapat menilai kemajuan peserta didik melalui hasil belajarnya selama proses pembelajaran di kelas (Maisirah, Fajria, & Daniyah, 2021).

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar meliputi perubahan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta keterampilan, sikap, pengamatan, dan pemahaman. Hasil belajar dalam arti yang lebih luas mencakup moralitas, etika, dan integritas intelektual di kalangan peserta didik. Hasil belajar adalah kumpulan kriteria, atau huruf, yang diterima peserta didik setelah menyelesaikan tugas melalui teks yang ditugaskan guru atau serangkaian tugas. Hasil belajar tersebut dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk memberikan umpan balik yang tepat untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Dengan menggunakan sumber belajar yang efektif tersebut maka pembelajaran akan menjadi lebih efisien dan hasil belajar peserta didik akan maksimal (Rosmana, Iskandar, Halimah, Salsabila, & Rohimah, 2023).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan mata pelajaran kepada peserta didik dengan cara yang direncanakan untuk peserta didik agar belajar dengan baik. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara tersusun sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Daniyati, Saputri, Wijaya, Septiyani, & Setiawan, 2023). Media pembelajaran adalah segala alat atau sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan mata pelajaran kepada peserta didik yang telah disusun secara maksimal untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat belajar dengan kondusif. Media pembelajaran berperan penting pada proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran (Supriyono, 2018).

Media pembelajaran *LapBook* merupakan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Lapbook dapat disusun secara kreatif dalam sebuah karton berukuran standar berwarna putih yang dilengkapi dengan pertanyaan dan ilustrasi sehingga terlihat sangat menarik bagi peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran. Dengan penggunaan media belajar *LapBook* ini diharapkan peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendekatan pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan materi pelajaran dengan lebih efektif sehingga hasil belajar tercapai. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* atau CRT adalah pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan budaya ke dalam kelas sehingga peserta didik dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu. Menurut Nasution dalam jurnal Junika CRT merupakan salah satu jenis pendidikan yang mengintegrasikan budaya dengan pengalaman hidup sehari-hari bagi peserta didik (Mandasari, Titin, & Juniardi, 2024). Pendekatan ini akan memperkuat identitas peserta didik, menumbuhkan kolaborasi, mendukung pembelajaran peserta didik, dan menerapkan prinsip-prinsip budaya. Selain itu akan tercipta lingkungan belajar yang relevan serta menumbuhkan sikap ingin tahu terhadap peserta didik sehingga peserta didik lebih siap

dalam memahami materi pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Antika S, Syamsuyurnita, M. Saragih, & S.P. Sari, 2023).

Berdasarkan dari observasi di SDN Tempursari 01 pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik ramai dan tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang relatif rendah. Selain observasi pembelajaran, peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas I SDN Tempursari 01 dimana peserta didik mengeluh dan bosan terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila yang telah dilakukan wali kelas karena pembelajaran terkesan monoton, yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun.

Oleh karena itu alternatif solusi yang dapat dilakukan yaitu upaya untuk menggunakan media dalam pembelajaran dan pendekatan pada proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat maksimal, karena Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran di sekolah dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan pada peserta didik dalam proses pembelajarannya, maka penentuan hasil belajar dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif dan efisien yang diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* untuk dijadikan sebagai media dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang nyata di lingkungan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Endang dkk dimana *Culturally Responsive Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Lasminawati, Kusnita, & Merta, 2023). Selain itu didukung dengan penelitian yang dilakukan Endah bahwa media pembelajaran *Lapbook* dapat membuat peserta didik berperan aktif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Endah Retnowati & Lukluk Nur Azizah, 2023). Menurut Syahrina dan Safrida menyatakan bahwa penggunaan media *Lapbook* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan menggunakan buku paket (Syahrina & Napitupulu, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan materi gotong royong topik B "" di kelas 1 SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 1 Melalui Media *Lapbook* Menggunakan Pendekatan CRT Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Tempursari 01"

METODE

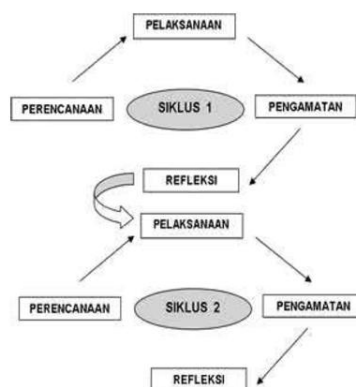
Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjelaskan sebab dan akibat dari temuan penelitian serta menggambarkan keseluruhan proses yang berjalan dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah ilmu yang mempelajari pengajaran dengan menggunakan tindakan, yang dilakukan di ruang kelas dan dilakukan dengan cara yang lugas. Oleh karena itu, penelitian merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas melalui tes-tes khusus yang dilaksanakan di dalam kelas. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di kelas dan meningkatkan catatan guru terhadap peserta didik dalam kegiatan pengembangan profesional (Sarjan N, N. Husain, & Ishak Paudi, 2016).

Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas I Sekolah Dasar Negeri Tempursari 01 Kabupaten Madiun tahun 2023/2024, terdapat 10 peserta didik yang terdiri peserta didik laki-laki sebanyak 4 dan 6 peserta didik perempuan, sebagai subjek penelitian yang digunakan.

Prosedur Penelitian

Prosedur data dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model yang menggunakan sistem spiral dimulai dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan dilanjutkan kembali ke perencanaan (*replanning*) sebagai dasar pemecahan masalah (Ningari N. F, 2022).



GAMBAR 1. Desain Siklus PTK

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis untuk meningkatkan hasil belajar peserta dan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis metodologi penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian tertentu dengan menggunakan teknik matematika atau statistik. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan, menyelidiki, dan menjelaskan pokok bahasan yang sedang dipelajari secara rinci serta untuk menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati (Arikunto, 2010).

Analisis Data

Menurut Laulita dkk penilaian kognitif merupakan penilaian untuk mengukur kompetensi peserta didik menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal kepada peserta didik sebagai penentu dengan standar ketuntasan $\geq 75\%$. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal menggunakan rumus sebagai berikut (Laulita U & Rahayu F, 2022):

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

Tt = Jumlah skor total

HASIL PENELITIAN

Peneliti melaksanakan tahap penelitian sesuai dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam model pembelajaran tersebut, pada penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap yaitu tahap pratindakan, tahap siklus I, dan yang terakhir tahap siklus II yang memberikan hasil belajar peserta didik yang meningkat. Adapun hasil dan pembahasan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap Pra Tindakan

Tahap Pra Tindakan digunakan sebagai indikator kinerja awal peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kelas I SDN Tempursari 01, berikut hasil belajar peserta didik kelas I kurikulum Pancasila SDN Tempursari 01 Kabupaten Madiun:

TABEL 1. *Tahap pra tindakan*

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Ket.	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Arda	40		✓
2	Aisyah	50		✓
3	Ayuk	75	✓	
4	Cantika	45		✓
5	Dila	55		✓
6	Keysa	80	✓	
7	Raja	50		✓
8	Ridho	75	✓	
9	Sandy	55		✓
10	Zahra	55		✓
Jumlah		580	3	7

Tahap Siklus I

Tahap Siklus I penelitian ini mengkaji mata pelajaran Pendidikan Pancasila pembelajaran materi “Gotong Royong” dengan menggunakan *LapBook* sebagai media pengajaran dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran bagi peserta penelitian dapat mencakup memahami jenis-jenis lingkungan kerja bersama atau gotong royong yang ada di rumah dan lingkungan, menyebutkan contoh kegiatan gotong royong yang ada di rumah, lingkungan dan menceritakan tradisi gotong royong yang ada di lingkungannya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diamati hal-hal sebagai berikut:

TABEL 2. *Tahap siklus I*

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Ket.	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Arda	50		✓
2	Aisyah	75	✓	
3	Ayuk	80	✓	
4	Cantika	50		✓
5	Dila	65		✓
6	Keysa	85	✓	
7	Raja	55		✓
8	Ridho	80	✓	
9	Sandy	60		✓
10	Zahra	75	✓	
Jumlah		675	675	5

Tahap Siklus II

Siklus II penelitian ini menerapkan penggunaan LapBook sebagai media pengajaran dengan memanfaatkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Gotong Royong” di Kelas I SDN Tempursari 01. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama atau gotong royong yang ada di rumah dan lingkungan, menyebutkan contoh kegiatan gotong royong yang ada di rumah dan lingkungan dan menceritakan tradisi gotong royong yang ada di lingkungannya. Berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat hal-hal sebagai berikut:

TABEL 3. *Tahap siklus II*

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Ket.	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Arda	80	✓	
2	Aisyah	85	✓	
3	Ayuk	100	✓	
4	Cantika	70		✓
5	Dila	85	✓	
6	Keysa	100	✓	
7	Raja	70		✓
8	Ridho	95	✓	
9	Sandy	85	✓	
10	Zahra	85	✓	
Jumlah		855	8	2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilitan yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa: Pada Tabel 1 tahap pra tindakan ditemukan hasil belajar peserta didik sejumlah 7 peserta didik belum tuntas dan 3 peserta didik tuntas dengan jumlah nilai ketuntasan peserta didik sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$KB = \frac{580}{1000} \times 100\%$$

$$= 58.00\% = 58\%$$

Hasil ketuntasan belajar peserta didik peserta penelitian berjumlah 580 pada Tahap Pra Tindakan sebesar 580 dari 1000. Persentase peserta didik dengan tingkat ketuntasan hasil belajar sebesar 58%. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagian besar menggunakan metode tradisional sehingga membuat peserta didik merasa tidak nyaman dan proses pembelajaran agak monoton.

Hasil penelitian pada Tabel 2 tahap siklus 1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sejumlah 5 peserta didik belum tuntas dan 5 peserta didik tuntas dengan jumlah nilai ketuntasan peserta didik sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$KB = \frac{675}{1000} \times 100\%$$

$$= 67.5\% = 68\%$$

Hasil ketuntasan belajar pada Tahap Siklus I menunjukkan jumlah nilai peserta didik 675 dari 1000. Persentase tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 68%. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Namun penelitian ini dilakukan pada tahap kedua untuk memverifikasi bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terus meningkat ketika menggunakan Lapbook sebagai alat pembelajaran dan menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*.

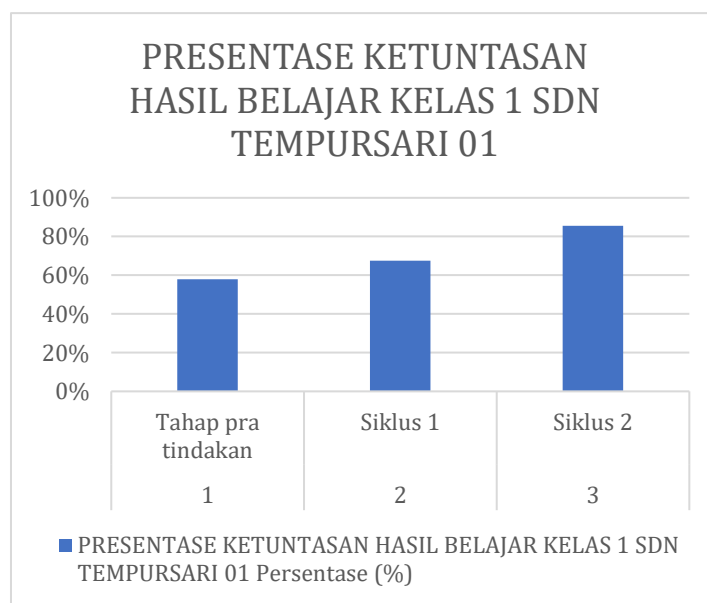
Hasil penelitian pada Tabel 3 tahap siklus II menunjukkan bahwa ditemukan hasil belajar peserta didik sejumlah 2 peserta didik belum tuntas dan 8 peserta didik tuntas dengan jumlah nilai ketuntasan peserta didik sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$KB = \frac{855}{1000} \times 100\%$$

$$= 85.5\% = 86\%$$

Hasil ketuntasan belajar pada penelitian tahap Siklus II menunjukkan jumlah nilai peserta didik 855 dari 1000. Persentase responden dengan skor didik sebesar 86%. Berdasarkan hasil ketuntasan belajar peserta didik pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kenaikan hasil belajar peserta didik pada materi “Gotong Royong” mata pelajaran pendidikan Pendidikan Pancasila meningkat signifikan sebesar 86%, dengan kurang lebih 8 peserta didik memenuhi ketuntasan dengan kriteria standart ketuntasan ≥ 75 , artinya penelitian hasil belajar ini dilakukan sampai dengan siklus II. Berikut ini gambaran hasil belajar peserta didik Kelas I SDN Tempurasari 01 pada materi Pendidikan Pancasila “Gotong Royong”:



GRAFIK 1. *Persentase Hasil Belajar*

Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari Tahap pra tindakan sebesar 58%, Siklus I sebesar 68%, dan Siklus II sebesar 86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Lapbook sebagai alat pembelajaran dan *Culturally Responsive Teaching* sebagai pendekatan pembelajaran di SDN Tempursari 01 dinyatakan berhasil. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilansir *Association of Education and Communication Technology* (AECT) dalam Jurnal Indriana yang menyatakan bahwa media adalah alat dan format yang digunakan untuk menyampaikan informasi serta pendapat. Alat fisik yang dapat memberikan wawasan dan memotivasi peserta didik untuk belajar disebut sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar (Indriana, 2011). Manfaat praktis dari penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah sebagai: a) dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi; b) dapat meningkatkan dan memusatkan perhatian peserta didik; c) dapat mengatasi keterbatasan ruang, dan waktu; dan d) dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik (Arsyad, 2013).

Selain itu, penelitian yang dilakukan Gilang dkk dalam artikel jurnal berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Pembelajaran Peserta didik dengan Penggunaan *Lapbook*" menunjukkan bahwa penggunaan bahan pembelajaran Lapbook dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Palasari Sumedang dengan rata-rata peningkatan sebesar 86,6% pada Siklus I dan 93,3% pada Siklus II sehingga mengakibatkan kenaikan pembelajaran sebesar 7%. Selanjutnya pada Siklus III peserta didik memperoleh skor dengan tingkat akurasi 100% (Maulana Jamaludin, Rosidah, & Nurbaiti, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurhasanah dkk dalam jurnal berjudul "Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Sekolah Dasar" dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik pada materi PKN di kelas V SDN 101786 Helvetia (Nasution, Efendi, & Yunita, 2023). Berdasarkan temuan artikel jurnal Sulastri dkk "Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dengan Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Pada Peserta didik Kelas IV SDN Jajartunggal 3 Surabaya", persentase peserta didik yang memenuhi tujuan pembelajaran pada prasiklus menunjukkan peningkatan sebesar 43%. Pada siklus I meningkat sebesar 57%, dan meningkat pada siklus II sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa *culturally responsive teaching* (CRT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sulastri, Setiyawan, & Widyaningrum, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasi media pembelajaran *Lapbook* menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila "Gotong Royong" di Kelas I SDN Tempursari 01. Hasil belajar adalah berasal dari hasil evaluasi yang telah diselesaikan mulai dari Tahap Pra Tindakan sampai Tahap Siklus II. Tahap pra tindakan dengan persentase sebesar 58%, dilanjutkan tahap siklus I dengan tingkat ketuntasan hasil belajar sebesar 68% dengan peningkatan sekitar 10%. Hasilnya, penelitian berlanjut ke tahap siklus II dengan persentase 86% dengan standar ketuntasan > 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) berhasil, oleh karena itu hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya serta sebagai sumber untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Antika S, Syamsuyurnita, M. Saragih, & S.P. Sari. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Leaflet Berbasis Culture Responsif Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

- Peserta didik Kelas 2 Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. *Journal Of Social Science Research*, 3.
- Arikunto. (2010). *ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID19*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1.
- Endah Retnowati, N. N. & Lukluk Nur Azizah. (2023). Penerapan Model PJBL Berbantuan Lapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Lasminawati, E., Kusnita, Y., & Merta, I. W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Model Probem Based Learning. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 44–48.
- Laulita U, & Rahayu F. (2022). ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN ASESMEN DIAGNOSTIK PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2).
- Maisirah, Fajria, F., & Daniyah. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 04 ACEH BESAR. *PIONIR*, 10(2). (UIN Ar-Raniry).
- Mandasari, J., Titin, T., & Juniardi, D. (2024). PENGARUH PENDEKATAN CRT DALAM MENINGKATKAN HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Eksata: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 9(1).
- Maulana Jamaludin, G., Rosidah, A., & Nurbaiti, E. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN PENGGUNAAN MEDIA LAPBOOK. *Jurnal Basicedu*, 4(1).
- Nasution, D. N., Efendi, U. R., & Yunita, S. (2023). IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sekolah: FIP UNMED*, 8(1).
- Ningari N. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kwarganegaraan Melalui Metode Contextstual And Learning. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1).
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Halimah, N. F., Salsabila, Ri. A., & Rohimah, R. (2023). Pengenalan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di SD. *Journal on Education*, 5(2), 2796–2800.
- Sarjan N, U., N. Husain, & Ishak Paudi, R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpres 1 Siney. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(6).
- Sulastri, Setiyawan, H., & Widyaningrum, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dengan Menerapkan PendekatanCulturally Responsive Teaching (CRT) Pada Peserta didik Kelas IV SDN Jajartunggal 3 Surabaya. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2).
- Supriyono. (2018). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II (1).
- Syahrina, & Napitupulu, S. (2021). Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. *Journal Puskikra*, 1(1).